

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Indeks gabungan kesiapsiagaan siswa kelas VII sebelum dilakukan simulasi bencana adalah 77,07 masuk dalam kategori siap dengan penyebaran sangat siap 50%, siap 42%, hampir siap 6%, kurang siap 2% dan belum siap 0%.
2. Indeks gabungan kesiapsiagaan siswa kelas VII setelah dilakukan simulasi bencana adalah 86,39 masuk dalam kategori sangat siap dengan penyebaran sangat siap 88%, siap 12%, hampir siap 0%, kurang siap 0%, dan belum siap 0%. Hasil indeks gabungan meningkat dari sebelum diadakan simulasi.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis
 - a. Kesiapsiagaan merupakan suatu hal penting yang harus dipersiapkan siswa dalam menghadapi bencana gempa bumi.
 - b. Simulasi bencana memberikan pengaruh dalam meningkatkan kesiapsiagaan siswa menghadapi bencana gempa bumi.
2. Implikasi Praktis

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengambil lokasi di MTs Negeri Gantiwarno. MTs Negeri Gantiwarno terletak di Dukuh Tangkisan, Desa Towangsan, Kecamatan Gantiwarno, Kabupaten Klaten. Lokasi ini sangat rawan terhadap bencana gempa bumi. Pengetahuan dan ketrampilan dalam menghadapi bencana sangat dibutuhkan bagi siswa yang bersekolah di MTs Negeri Gantiwarno. Melalui simulasi, siswa dapat meningkatkan

pengetahuan dan ketrampilan mereka dalm menghadapi bencana gempa bumi.

C. Saran

1. Sekolah harus melakukan pelatihan tanggap bencana kepada semua siswa agar siswa dapat menghadapi bencana gempa bumi dengan benar dan tepat.
2. Pengalaman melakukan simulasi yang telah dilakukan oleh siswa kelas VII diharapkan dapat dibagikan kepada siswa kelas VIII dan kelas IX. Hal ini agar siswa kelas VIII dan kelas IX dapat menghadapi bencana gempa bumi dengan benar.